MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BUKUR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk MemenuhiSebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

EVI LAILI MASRIFA
NPM : 11. 1. 01. 11. 0113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

EVI LAILI MASRIFA

NPM : 11.1.01.11.0113

JUDUL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BUKUR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd,M.Psi	**Veny Iswantiningtyas, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202

Skripsi oleh :

EVI LAILI MASRIFA
NPM : 11.1.01.11.0113

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA BUKUR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BUKUR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

EVI LAILI MASRIFA
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
JL.KH.Ahmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112
e-mail:evylaili99@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang kurang kreatif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus, menyebabkan anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran.Hal ini mengakibatkan anak malas dalam menyelesaikan tugasnya sehingga hasil kemampuan motorik halus anak rendah.Melalui kegiatan seni origamiyang menggunakan bahan kertas lipat yang berwarna warni dan bercorak, membuat anak menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.Penelitian ini menggunakan PTK dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.
Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kegiatan seni origami terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan seni origami ternyata sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak, karena kegiatan ini menyenangkan sehinggasesuai dengan prinsip pembelajaran di TK yaitu belajar seraya bermain dan bermain seraya belajar.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang dalam proses perkembangan, dimana terjadi suatu proses perubahan anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan, berpikir, pera-saan dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda yang ada di lingkungan hidupnya.Pada usia tersebut anak mempunyai potensi demi-kian besar untuk mengoptimal- kan segala aspek perkembang- annya termasuk per- kembangan motoriknya sebagai perkembangan unsur kematangan dan pe- ngendalian gerak tubuh.

Motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Melalui ketrampilan motorik, anak dapat menghibur dan memperoleh rasa senang dalam lingkungan sekolah.

Motorik merupakan perkembangan pengendalian ge- rakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susu-nan syaraf, otot dan otak.

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus.Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan ketram- pilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan.Syaraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsa- ngan yang kontinu secara rutin. Seperti bermain puzzle, menyu- sun balok, melipat kertas, memasukkan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat ga- ris dan sebagainya.

Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan kemampuan motorik halus melaluikegiatan seni origami. Melalui kegiatan seni origami akan melatih anak menggunakan ketrampilan jari jemari tangan dan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi lebih optimal.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengrtian Kemampuan Moto- rik Halus

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti : melipat kertas, menggunting kertas, mewarnai, menyatukan dua lembar kertas, menganyam kertas. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini. Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan ketrampilan fisik lain serta kematangan mental. Gerakan motorik halus anak sudah mulai berkembang pesat di usia kira-kira 3 (tiga) tahun, namun demikian kemampuan seorang anak untuk melakukan gerak motorik tertentu tidak akan sama dengan anak lain walaupun usia mereka sama.

(Bambang Sujiono, dkk 2005 : 11).

Kemampuan dalam ketrampilan motorik yang berbeda memainkan peranan yang berbeda pula dalam menyesuaikan sosial dan pribadi anak. Kemampuan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, ketrampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek kecil dan atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain (MS. Sumantri 2005 : 143).

2. Fungsi Motorik Halus

Menurut MS. Sumantri, (2005 : 143) bahwa gerakan motorik halus anak sudah mulai berkembang pesat diusia kira-kira 3 tahun. Gerakan motorik halus, seperti menulis dan menggambar akan diperlukan anak saat ia bersekolah nanti. Fungsi dari motorik halus antara lain adalah mengembangkan kemandirian, sosialisasi, pengembangan

konsep diri, kebanggan diri dan berguna bagi ketram pilan dalam aktifitas sekolah.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan motorik halus pada tahap yang sama. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motorik halus menurut Hurlock (1999) ada bermacam-macam diantaranya, perkembangan sistem syaraf, kemampuan fisik yang memungknkan untuk ergerak, keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, lingkungan yang mendukung, aspek psikologis anak, umur/usia, jenis kelamin, genetic dan kelainan kromosom.

4. Metode Pengembangan Moto- rik Halus

Beberapa metode pembelajaran dapat digunakan untuk meningktkan kemampuan motorik halus yaitu demonstrasi, pemberian tugas dan bermain. Menurut Moeslichaton (1990 : 25) demonstrasi merupakan cara untuk mempertunjukkan, mempeagakan suatu objek dan proses dari suatu kejadian atauperistiwa. Metode pemberian tugas dalam buku Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di TK (2005: 14) disebutkan bahwa pemberian tugas merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung oleh guru. Metode belajar sambil bermain menurut Semiawan (2008) sangat sesuai dengan pendidikan anak usia dini karena selama pertumbuhannya, minat dan permainan anak selalu terkait dengan perkembangan dan kemampuannya.

5. Upaya Meningkatkan Motorik Halus

Menurut Imanuella R. Rahmani (2003) upaya meningkatkan motorik halus anak dapat melaluikegiatan menggunting kertas, melipat kertas, menyambung titik-titik, meronce dan menjahit. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih kekuatan otot-otot tangan dan jari-jari yang dibutuhkan untuk kagiatan memegang pensil dan menulis saat sekolah nanti.

6. Seni Origami

Dari pengertian dan banyaknya manfaat dari kegiatan seni origami, maka peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan kegiatan seni origami.Origami merupakan kegiatan melipat kertas menjadi berbagai bentuk benda. Dalam kegiatan pembelajarannya peneliti menggunakan kertas lipat berwarna satu sisi, kertas lipat berlapis foil di satu sisi dan kertas lipat berwarna yang diberi motif menggunakan spidol. Melalui kegiatan seni origami ini direncanakan khususnya untuk membuat anak terampil dalam mengontrol dan melatih motorik halus.Belajar untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam mengikuti langkah-langkah pembuatan suatu model origami adalah bentuk belajar sambil bermain.

B. Kerangka Berpikir

Kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung masih mengalami masalah dan harus dipecahkan.

Kemampuan fisik motorik halus anak harus sering distimulasi,karena kemampuan motorik halus akan mempengaruhi perkembangan kemandirian, sosialisasi, konsep diri serta diperlukan anak saat ia sekolah nanti. Peneliti mengupayakan sebuah perencanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga ketuntasan belajar akan berhasil maksimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Alasan dilakukan penelitian ini karena ditemukan fakta, bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah.Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan seni *origami*.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu pada desain model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2012). Merupakan model kegiatan spiralyang pelaksanaannya dilakukan dalam empat tahap yaitu :

1.Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus yaitu :

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), alat pembelajaran berupa kertas lipat, format observasi dan format penilaian hasil karya anak.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH yaitu kegiatan seni origami.

c. Observasi

Pada tahap ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan belajar siswa pada format observasi serta melakukan penilaian pada format penilaian.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatn yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Selanjutnya akan direfleksikan bersama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan hasil dari pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Siklus II

a.Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH) ,alat pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH yaitu kegiatan seni origami.

c. Observasi

Pada tahap ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan belajar siswa pada format observasi serta melakukan penilaian pada format penilaian.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Selanjutnya akan direfleksikan bersama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan hasil dari pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Siklus III

a.Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada hasil dari siklus II, guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH) ,alat pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH yaitu kegiatan seni origami.

c. Observasi

Pada tahap ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan belajar siswa pada format observasi serta melakukan penilaian pada format penilaian.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dari hasil tersebut akan direfleksikan bersama kolaborator khususnya berkaitan dengan hasil pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran.

C.Tehnik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Ada dua jenis data yang diperlukan yaitu data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Bukur Kecamata Sumbergempol dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan dari PTK yang dilaksanakan.

Instrumen yang digunakan adalah tehnik hasil karya dan tehnik observasi.

D. TehnikAnalisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan tehnik deskriptif kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase angka yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4

menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang(☆) tertentu

f : Jumlah anak yang memperoleh bintang ( ) tertentu ☆

N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, tinadakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

   Tindakan dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik halus setelah tindakan siklus III, ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Rencana Jadual Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan , mulai bulan oktober 2014 sampai dengan bulan maret 2015. Adapun rincian jadual penelitian dalam betuk Gant Chart.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti gunakan untukpenelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Saat dilakukan penelitian siswa hadir semua, suasana kondusif, alat pembelajarantersedia dan tidak ada halangan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Rencana umum dalam pelaksanaan tindakan ini adalah mempersiapkan :

a. Menentukan hari dan tanggal pelaksanaan tindakan
b. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
c. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
d. Alat pembelajaran berupa kertas lipat
e. Lembar observasi dan penilaian

   Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

   Pada PTK ini peneliti melaksanakan sebagai berikut :

a. Siklus I
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema :Kendaran di air
   Semester/Minggu: II/II
b. Siklus II
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema :Tempat pemberhentian kendraan
   Semester/Minggu: II/III
c. Siklus III
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema :Kehidupan di pesisir
   Semester/Minggu: II/IV

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
   (14 Januari 2015)

c. Tahap observasi
d. Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
(21 Januari 2015)
c. Tahap observasi
d. Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
(28 Januari 2015)
c. Tahap observasi
d. Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 3 siklus, kegitan seni origami memiliki dampak positif untuk mengembangkan motorik halus anak.Siswa semakin aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.Hal ini terlihat dari hasil ketuntasan belajar anak yang menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

2. Pengambilan Kesimpulan

Perkembangan kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan mulai dari siklus I sampai siklus III.Dilihat dari hasil ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III menunjukkan peningkatan yang sangat bagus. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Hasil Penilaian	Pratindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	☆	-	-	-	-
2.	☆☆	75%	37,5%	18,75%	6,25%
3.	☆☆☆	18,75%	43,75%	50%	43,75%
4.	☆☆☆☆	6,25%	18,75%	31,25%	50%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian,maka hipotesis tindakan yang berbunyi “Melalui kegiatan seni origami dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung” dinyatakanditerima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini mulai dari siklus I sampai dengan siklus III berjalan dengan lancar, tidak ada kendala kecuali keterbatasan pengalaman peneliti, karena peneliti baru sekali ini melakukan penelitian tindakan kelas.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

“Kegiatan seni origami dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”

B. Saran untuk Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah dan simpulan yang telah diambil, selanjutnya dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk sesama guru TK,

Dalam upaya meningkatkan kemampuan fisik motorikhalus anak,kegiatan seni origami dapat dilakukan sebagai salah satu upaya tersebut.

2. Untuk Orang Tua

Mengingat seni origami terbukti dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dan pada umumnya orang tua bisa berorigami maka disarankan kepada orang tua untuk melatih anaknya berorigami di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk (2008).*Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pengembangan Bidang Seni diTaman Kanak-Kanak*. Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional.(2007). *Pedoman Pengembangan BidangFisik/Motorikdi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional.(2007). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan BelajarMengajar.Penilaian Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat di Peraga)Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.

Izzaty, Rita E. (2005). *Mengenali Permasalahan Perkembangan anak Usia TamanKanak-Kanak*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.

Kiftiyah, Maryatun. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui MetodePemberian Tugas Melipat Kertas*.Skripsi.Tidak dipublikasikan. Purwokerto: FKIP UM.

Kuntjojo .(2013). *Sistematika Skripsi PTK*. Modul perkuliahan , Jurusan PG PAUD UNP Kediri, Kediri

Moeslichatoen R. (1990). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Rineka Cipta

MS. Soemantri. (2005). *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. Dirjend Dikti.

Ni Made Susanti. (2009). *Peranan Metode DemonstrasiDalam MeningkatkanKreativitasAnak*.Skripsi.Tidak dipublikasikan.Tadulako : FKIP UNTAD

Semiawan, C.R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.

Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Maharsatya

Suharsimi, Arikunto dkk.(2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sujiono, Bambang dkk.(2005). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Elisabeth B. Hurlock.(1999). "*Perkembangan Anak*." (online), tersedia: www.e-jurnal.com/2014/01/faktor-yang-mempengaruhi-motorik.html?m=1 diunduh 4 September 2014.

Fajar Ismayanti. (2005). "*Origami dan Anak.*"(Online).tersedia : http://www.sanggarorigami.com/artikel2-origami-anak.htm dan

http://www.sanggarorigami.com/artikel3-origami-anak.htm. diunduh 4 September 2014.

Imanuella R Rachmani. (2003). "*Pembelajaran Anak*" (Online).tersedia :http://pembelajaran-anak.blogspot.com diunduh 3 September 2014

Rina Wijaya. (2009). "*Origami*."(Online).tersedia: http://my.opera.com/m_ulan_n/blog/origami.diunduh 4 September 2014

_____.(2008). "*Origami*."(Online).tersedia: http://arsitektur.net/2/origami-folding-topologi. Diunduh 4 September 2014.

Kediri, Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi.**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202